

PORTOFOLIO MATA KULIAH

METODOLOGI PENELITIAN

PWD 521 (3 SKS) Semester II



PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PEDESAAN

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS ANDALAS

2023

KATA PENGANTAR

Portofolio mata kuliah Metodologi Penelitian ini disusun sebagai bagian dari dokumentasi akademik dan mekanisme penjaminan mutu pembelajaran di Program Studi Pembangunan Wilayah dan Pedesaan. Penyusunan dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai rancangan pembelajaran, strategi penyampaian materi, proses evaluasi, serta tindak lanjut pengembangan perkuliahan yang berlangsung sepanjang semester. Selain sebagai arsip akademik, portofolio ini juga berfungsi sebagai instrumen refleksi bagi dosen pengampu untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pembelajaran berjalan selaras dengan capaian pembelajaran program studi.

Sebagai mata kuliah yang memiliki peran fundamental dalam pengembangan kemampuan riset mahasiswa, penyelenggaraan Metodologi Penelitian menuntut adanya perencanaan yang sistematis dan relevan dengan dinamika keilmuan pembangunan wilayah dan pedesaan. Oleh karena itu, portofolio ini tidak hanya menggambarkan ketercapaian pembelajaran, tetapi juga menegaskan komitmen program studi untuk menghadirkan pembelajaran yang adaptif, kritis, dan berorientasi pada penguatan kompetensi penelitian mahasiswa.

Padang, Desember 2023

Dosen Pengampu Mata Kuliah

IDENTITAS MATA KULIAH

Mata kuliah Metodologi Penelitian memberikan landasan konseptual dan praktis bagi mahasiswa untuk memahami langkah-langkah ilmiah dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian. Sebagai mata kuliah metode, fokus pembelajaran diarahkan pada penguasaan berbagai pendekatan penelitian yang relevan dengan kajian pembangunan wilayah dan pedesaan. Kompetensi yang dituju mencakup kemampuan merumuskan masalah, menyusun kerangka teori, menentukan metode, serta melakukan analisis dan interpretasi data secara tepat.

Dalam struktur kurikulum Program Studi Pembangunan Wilayah dan Pedesaan, mata kuliah ini menempati posisi strategis sebagai fondasi bagi penyusunan tesis dan kegiatan penelitian ilmiah lainnya. Penguasaan metodologi penelitian tidak hanya memperkuat kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga meningkatkan kesiapan mereka dalam melakukan penelitian terapan yang mampu menjawab persoalan empiris di wilayah dan desa.

Komponen	Keterangan
Nama Mata Kuliah	Metodologi Penelitian
Kode Mata Kuliah	PWD 521
SKS	3 SKS
Semester	II
Status	Wajib
Program Studi	Pembangunan Wilayah dan Pedesaan
Tahun Penyusunan	2023

DESKRIPSI DAN POSISI MATA KULIAH

Mata kuliah ini membahas konsep dasar metode ilmiah dan berbagai pendekatan penelitian yang digunakan dalam ilmu sosial, khususnya dalam analisis pembangunan wilayah dan pedesaan. Mahasiswa diperkenalkan pada proses perumusan masalah, perancangan penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, hingga cara mengolah dan menafsirkan temuan penelitian. Dengan demikian, mata kuliah ini menjadi ruang bagi mahasiswa untuk memahami bagaimana suatu pengetahuan dibangun secara sistematis melalui prosedur ilmiah.

Dalam konteks kurikulum PWD, Metodologi Penelitian menjadi salah satu mata kuliah inti yang mendukung keterampilan riset mahasiswa. Mata kuliah ini juga menjadi dasar penting dalam penyusunan tugas akhir, sebab pemahaman metode penelitian merupakan prasyarat untuk menghasilkan penelitian yang valid, reliabel, dan mampu menjawab persoalan pembangunan. Dengan penguasaan metodologi yang baik, mahasiswa

diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang tidak hanya tepat secara akademik, tetapi juga relevan bagi pemangku kepentingan pembangunan wilayah dan desa.

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan yang didukung oleh mata kuliah ini mencakup aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, serta penguasaan pengetahuan yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai kejujuran akademik, objektivitas, serta kemampuan berpikir logis dan kritis dalam menilai suatu fenomena sosial. Keterampilan tersebut menjadi bagian integral dari proses penelitian ilmiah.

Selain itu, mata kuliah ini memperkuat kemampuan mahasiswa dalam merancang penelitian sesuai standar akademik serta mengambil keputusan metodologis secara tepat berdasarkan karakteristik masalah penelitian. Dengan demikian, mata kuliah ini mendukung CPL program studi terkait analisis, pemecahan masalah berbasis data, serta kemampuan menyusun laporan ilmiah.

Kode CPL	Rumusan CPL
S2	Menunjukkan integritas, etika akademik, dan tanggung jawab ilmiah
KU1	Mampu berpikir kritis, sistematis, dan logis dalam analisis sosial
KU2	Mampu mengambil keputusan berbasis data dan kajian ilmiah
KK1	Mampu mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan penelitian
KK3	Mampu merancang solusi berbasis penelitian untuk pembangunan wilayah dan desa

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

CPMK Metodologi Penelitian dirumuskan untuk memastikan mahasiswa menguasai konsep, prinsip, dan langkah-langkah teknis yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Mahasiswa tidak hanya mempelajari teori metode penelitian, tetapi juga dilatih untuk mengidentifikasi masalah penelitian secara kritis, memilih metode yang sesuai, serta menyusun desain penelitian yang mampu menghasilkan temuan yang sah. Pendekatan pembelajaran diarahkan agar mahasiswa mampu mengintegrasikan teori dengan praktik penelitian.

Selanjutnya, mata kuliah ini menekankan kemampuan mahasiswa dalam menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data baik secara kuantitatif maupun kualitatif, dan

menerapkan teknik analisis yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kemampuan menyajikan dan menafsirkan hasil penelitian secara akademik juga menjadi bagian penting dari CPMK, sehingga mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kode CPMK	Rumusan CPMK
CPMK-1	Menguraikan konsep dasar metode ilmiah dan karakteristik penelitian sosial
CPMK-2	Merumuskan masalah penelitian dan menyusun kerangka teoritis
CPMK-3	Memilih dan menjelaskan metode penelitian yang relevan
CPMK-4	Menyusun instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data
CPMK-5	Melakukan analisis dan interpretasi data sesuai standar ilmiah

PEMETAAN CPL–CPMK

Pemetaan antara CPL dan CPMK dilakukan untuk memastikan keterkaitan antara kompetensi yang ditargetkan oleh program studi dan capaian yang dihasilkan melalui mata kuliah ini. Dengan pemetaan ini, setiap aktivitas pembelajaran dapat diarahkan untuk mendukung penguasaan kompetensi tertentu, sehingga proses pembelajaran berlangsung terstruktur dan tidak terputus dari kerangka kurikulum program studi.

Melalui pemetaan ini juga dapat dipastikan bahwa CPMK telah memberikan kontribusi yang proporsional terhadap CPL, khususnya pada kemampuan analitis, pemecahan masalah berbasis penelitian, serta keterampilan teknis dalam perancangan dan pelaksanaan penelitian. Dengan demikian, pembelajaran dalam mata kuliah ini berperan langsung terhadap kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian akademik.

CPL \ CPMK	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4	CPMK-5
S2	✓	✓			
KU1	✓	✓	✓		
KU2		✓	✓	✓	✓
KK1	✓	✓	✓	✓	
KK3			✓	✓	✓

RINGKASAN RPS

Ringkasan RPS berikut memberikan gambaran terstruktur mengenai alur pembelajaran yang direncanakan untuk mencapai CPMK secara bertahap. Setiap minggu pembelajaran diarahkan untuk memperkenalkan konsep-konsep kunci metodologi penelitian sekaligus memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam

merancang dan melaksanakan penelitian. Pendekatan Student-Centered Learning (SCL) digunakan untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa melalui diskusi, studi kasus, dan penugasan mandiri.

Desain pembelajaran dalam tabel 8 kolom memuat integrasi antara CPMK, bahan kajian, metode pembelajaran, serta indikator penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berjalan konsisten dan selaras dengan prinsip OBE.

Minggu	CPMK	Materi Pokok	Metode	Media	Penugasan	Indikator Penilaian	Bobot (%)
1	1	Pendahuluan metode ilmiah	Ceramah -diskusi	PPT	Ringkasan materi	Pemahaman konsep	5
2	1	Paradigma & pendekatan penelitian	Diskusi	Artikel	Resume	Ketepatan argumentasi	5
3	2	Identifikasi masalah penelitian	Ceramah, PBL	PPT	Ulasan masalah	Kesesuaian analisis	5
4	2	Penyusunan kerangka teori	Diskusi	Buku teks	Makalah	Ketajaman hubungan konsep	10
5	3	Metode penelitian kuantitatif	Ceramah, studi kasus	PPT	Ringkasan	Penjelasan metode	10
6	3	Metode penelitian kualitatif	Diskusi	Artikel	Kertas kerja	Pemahaman pendekatan	10
7	4	Instrumen penelitian	Praktik	Contoh instrumen	Penyusunan instrumen	Ketepatan dan relevansi	10
8	4	Teknik sampling & pengumpulan data	Ceramah	PPT	Tugas kelompok	Kelengkapan prosedur	10
9	5	Analisis data kuantitatif	Praktik	Software	Latihan analisis	Ketepatan teknik	10
10	5	Analisis data kualitatif	Diskusi	Artikel	Coding data	Keakuratan sintesis	10
11-14	1-5	Penyusunan proposal penelitian	Presentasi, diskusi	PPT	Proposal akhir	Kelengkapan & konsistensi	15

SISTEM PENILAIAN

Sistem penilaian dirancang untuk mengukur perkembangan mahasiswa secara menyeluruh, mulai dari pemahaman dasar metodologi hingga kemampuan merancang penelitian secara mandiri. Penilaian dilakukan melalui berbagai komponen seperti tugas individu, presentasi kelompok, latihan instrumen, analisis data, dan proposal penelitian akhir. Penilaian formatif diberikan sepanjang semester untuk memfasilitasi umpan balik dan perbaikan berkelanjutan.

Penilaian sumatif dilakukan melalui evaluasi proposal penelitian sebagai bentuk integrasi seluruh capaian pembelajaran. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya dinilai berdasarkan kemampuan kognitif, tetapi juga kemampuan analitis, ketelitian metodologis, dan keterampilan menyusun argumen ilmiah

Komponen Penilaian	Bobot (%)
Tugas Individu	20
Presentasi	20
Analisis Data	20
Instrumen Penelitian	15
Proposal Penelitian	25
Total	100

CONTOH RUBRIK PENILAIAN

Kriteria	Skor 4 – Sangat Baik	Skor 3 – Baik	Skor 2 – Cukup	Skor 1 – Kurang
Pemahaman Konsep	Menunjukkan pemahaman sangat mendalam; uraian komprehensif dan tepat.	Pemahaman baik; ada kedalaman tetapi tidak sepenuhnya komprehensif.	Pemahaman terbatas; beberapa konsep kurang tepat.	Pemahaman lemah; banyak kesalahan konsep.
Ketajaman Analisis	Analisis kritis, argumentatif, dan relevan; menunjukkan kemampuan sintesis yang kuat.	Analisis baik tetapi belum sepenuhnya mendalam.	Analisis deskriptif; kurang argumentatif.	Analisis dangkal; tidak menunjukkan proses berpikir kritis.
Penggunaan Literatur	Literatur sangat relevan, mutakhir, dan dikutip dengan tepat.	Literatur relevan tetapi kurang beragam.	Literatur terbatas; beberapa kurang relevan.	Minim penggunaan literatur; tidak sesuai standar akademik.
Keterhubungan Logis	Alur sangat runtut dan logis; koherensi	Alur logis tetapi beberapa bagian kurang padu.	Alur kurang runtut; sering melompat.	Tidak runtut; sulit diikuti.

	antarparagraf baik.			
Gaya Bahasa & Etika Akademik	Bahasa akademik sangat baik; bebas plagiarisme.	Bahasa cukup formal; minor error.	Banyak kesalahan bahasa; formalitas kurang.	Tidak akademik; tidak mengikuti kaidah etika ilmiah.

Rubrik Penilaian Presentasi

Kriteria	Skor 4 – Sangat Baik	Skor 3 – Baik	Skor 2 – Cukup	Skor 1 – Kurang
Penguasaan Materi	Sangat menguasai materi; penjelasan meyakinkan dan mendalam.	Menguasai materi dengan baik.	Penguasaan materi terbatas.	Tidak menguasai materi.
Kejelasan Penyampaian	Sangat jelas; sistematis; intonasi dan tempo tepat.	Jelas tetapi kurang konsisten.	Sering tidak jelas; kurang terstruktur.	Tidak jelas dan tidak terarah.
Visual/Media Presentasi	Media sangat menarik, profesional, dan mendukung isi.	Media cukup baik dan relevan.	Media sederhana; kurang mendukung.	Media tidak relevan atau tidak digunakan.
Argumentasi & Analisis	Argumen kuat; mampu menjawab pertanyaan secara kritis.	Argumen baik namun kurang tajam.	Argumen lemah; sulit menjawab pertanyaan.	Tidak mampu mengemukakan argumen.
Kerja Sama Tim (jika kelompok)	Pembagian peran sangat baik dan seimbang.	Pembagian peran cukup jelas.	Peran tidak seimbang.	Tidak tampak kerja sama.

EVALUASI PEMBELAJARAN

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu memahami konsep dasar metodologi penelitian dan menerapkannya dalam penyusunan permasalahan penelitian. Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi variabel penelitian dan menyusun kerangka teoritis menunjukkan peningkatan yang konsisten. Diskusi kelas menjadi sarana penting untuk menguji pemahaman mahasiswa tentang relevansi pendekatan penelitian terhadap persoalan pembangunan wilayah dan desa.

Di sisi lain, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa kemampuan teknis mahasiswa dalam penggunaan instrumen penelitian dan analisis data memerlukan penguatan lebih lanjut. Beberapa mahasiswa masih memerlukan pendampingan dalam memilih metode analisis yang sesuai dengan karakteristik data. Hal ini menjadi catatan penting untuk pengembangan strategi pembelajaran pada semester berikutnya

REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT

Refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pentingnya memperkaya materi kuliah dengan contoh kasus empiris dan hasil penelitian terkini. Mahasiswa lebih mudah memahami konsep metodologis ketika dihadapkan pada situasi nyata yang relevan dengan konteks pembangunan wilayah dan pedesaan. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa dalam latihan lapangan atau mini research perlu diperkuat pada pembelajaran berikutnya.

Sebagai tindak lanjut, dosen akan merevisi beberapa bagian RPS dengan menambahkan sumber bacaan terbaru dan memperluas metode pembelajaran yang bersifat praktik. Penguatan pada aspek penilaian juga dilakukan agar dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kemampuan mahasiswa, terutama dalam merancang penelitian dan melakukan analisis data.

PENUTUP

Portofolio mata kuliah Metodologi Penelitian ini menjadi dokumentasi penting atas proses pembelajaran yang berlangsung secara sistematis dan terstruktur. Melalui penyusunan portofolio ini, terlihat bahwa rangkaian kegiatan pembelajaran telah diarahkan untuk mendukung pencapaian CPL program studi, khususnya pada kompetensi riset dan kemampuan analitis mahasiswa. Seluruh informasi yang disajikan dalam portofolio ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan tersusunnya portofolio ini, Program Studi Pembangunan Wilayah dan Pedesaan memperoleh bukti autentik mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis OBE. Ke depan, penguatan terhadap metode pembelajaran dan pembaruan materi kuliah menjadi prioritas agar mata kuliah ini tetap relevan dengan tuntutan akademik dan kebutuhan penelitian di bidang pembangunan wilayah dan desa.